

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan masa transisi masa kanak-kanak menuju dewasa, dimana masa transisi ini seseorang belajar untuk masuk ke kehidupan selanjutnya. Menurut Anna Freud, berpendapat bahwa masa remaja terjadinya proses perkembangan yang meliputi perubahan-perubahan yang berhubungan dengan perkembangan psikoseksual, dan juga perubahan pada hubungan antara orang tua dengan anak dan cita-cita mereka, dimana pembentukan cita-cita merupakan pembentukan masa depan anak. Remaja memiliki sejumlah tugas perkembangan dalam perkembangan yang harus diselesaikan dengan baik. Salah satu tugas perkembangan yang harus terpenuhi tersebut adalah pengambilan keputusan karir, yang dimana kaitannya dengan orientasi masa depan.

SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mempersiapkan siswanya menjadi tenaga kerja yang berpengalaman dan produktif dalam dunia kerja serta dapat menciptakan lapangan kerja. Siswa SMK lebih dipersiapkan untuk mempunyai kemampuan yang sesuai bidangnya sehingga mampu membuat sebuah produk dan mempunyai sikap siap memasuki dunia kerja. Dengan demikian pengembangan SMK harus difokuskan pada permintaan pasar kerja.

Siswa yang memutuskan bersekolah di SMK ialah siswa yang menunjukkan bahwa dia sudah mengetahui karir yang akan ditempuh untuk masa depannya,

berbeda dengan siswa yang bersekolah di SMA (Sekolah Menengah Atas). Siswa SMA dapat melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi sedangkan siswa SMK diorientasikan harus siap bekerja sesuai jurusan yang dipilihnya.

Karir merupakan bentuk dari kemampuan diri individu yang diimplementasikan dalam kehidupannya guna mencapai tujuan dan pencapaian yang telah ditetapkan selama hidupnya karena kesuksesan karir di masa sekarang menjadi salah satu tolak ukur masyarakat atas keberhasilan seseorang. Karir yang berhasil akan membuat seseorang menghargai dirinya sendiri karena ada kepuasan dalam mencapai tujuan yang sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Karir yang dipersiapkan dengan matang untuk masa depan dihasilkan dari kematangan karir yang dimiliki oleh siswa. Kematangan karir yang rendah akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan karir oleh karena itu diperlukan untuk persiapan dan pengetahuan.

Kematangan karir dipengaruhi oleh faktor luar dan dalam. Salah satu faktor luar yaitu lingkungan keluarga yang berupa keterlibatan orang tua siswa sehingga menjadi sumber terbesar dalam menentukan kematangan karir siswa. Menurut Santrock dalam buku *Perkembangan Remaja*, orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pemilihan karir, karena orang tua menjadi lingkungan pertama yang memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan seorang anak, salah satunya pada perkembangan karirnya.

Dukungan orang tua adalah salah satu faktor yang berpengaruh dalam kematangan karir anak. Dalam mengarahkan dan membimbing anak menuju masa

depan, orang tua perlu menanamkan rasa percaya diri dan tanggung jawab terhadap dirinya sendiri.

Dukungan orang tua berpengaruh dalam membuat anak secara emosional merasa lega, karena mendapat perhatian, saran atau kesan yang menyenangkan dirinya, pemberian dukungan juga dapat berupa teguran dan arahan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi anak.

Menurut pendapat Mappiare, bahwa minat, cita-cita, dan pemilihan jabatan, pola kebutuhan seorang anak dipengaruhi oleh orang tuanya, sehingga kematangan karir anak salah satunya dipengaruhi dukungan orang tuanya. SMK Harapan 1 Rancaekek merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di Desa Nanjungmekar, Kecamatan Rancaekek, Kabupaten Bandung, dan masih banyak siswa yang masih bimbang dalam menentukan karirnya. Masalah yang ditemui di sekolah SMK Harapan 1 Rancaekek dari hasil pengamatan dan wawancara terhadap guru BK (Bimbingan Konseling) beberapa siswa yang memasuki SMK hanya ingin masuk SMK namun tidak mempertimbangkan dan memperhatikan kemampuan, potensi, bakat dan minat pada dirinya. Bahkan tujuan mereka disebabkan karena mempunyai catatan hitam di sekolah sebelumnya ataupun karena dorongan dan keinginan orang tua, sehingga tidak ada keyakinan dari masing-masing siswa. Sehingga siswa masih kesulitan dalam membuat keputusan untuk karirnya sendiri karena beberapa siswa hanya asal maupun terpaksa dalam memilih jurusan sehingga ia tidak dapat menguasai jurusan yang dipilihnya. Terbuktinya masih ada lulusan yang menjadi pengangguran terbuka, yang artinya belum bekerja dan masih berusaha mencari pekerjaan.

Dukungan dari orang tua yang tinggi diduga dapat membentuk kematangan karir anak dan anak akan memahami minat dan bakat yang mereka punya dalam menentukan karirnya. Anak yang mendapatkan dukungan penuh dari orang tua maka akan mendapatkan dukungan sosial berupa dukungan emosional, penghargaan, instrumental dan informative dari orang tua. Apabila anak mendapatkan dukungan yang telah disebutkan, hal tersebut akan mempengaruhi dalam pemahaman anak dalam karirnya.

Berdasarkan pemaparan yang dijelaskan penulis di atas, penting bagi anak untuk mengambil langkah dalam menyelesaikan tahapan perkembangan karirnya, dan orang tua perlu memberikan dukungan penuh dalam perkembangan anak.

B. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu seberapa pengaruh dukungan orang tua terhadap kematangan karir siswa?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada uraian fokus penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap kematangan karir pada siswa SMK Harapan 1 Rancaekek .

D. Kegunaan Penelitian

Adapun dalam penelitian ini terdapat dua macam kegunaan penelitian di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan bagi keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam khususnya dalam mengetahui dukungan keluarga terhadap pembentukan kematangan karir anak.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan bimbingan karir di sekolah dan bisa menjadi pegangan untuk orang tua dalam memberi dukungan sosial terhadap kematangan karir anak.

E. Hasil Penelitian yang Relevan

Adapun hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen, Ulifa Rahma dan Esti Widya Rahayu Universitas Brawijaya (2018) yang berjudul “Peran Dukungan Sosial Keluarga Dalam Membentuk Kematangan Karier Siswa SMP”.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menganalisis pengaruh peran dukungan sosial keluarga terhadap kematangan karir siswa SMP dan menganalisis dimensi dukungan sosial keluarga yang paling berperan. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat peran dukungan sosial keluarga terhadap kematangan karir siswa SMP. Kedua variabel memiliki arah hubungan positif, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial keluarga maka semakin tinggi pula kematangan karir siswa SMP; begitu pula sebaliknya.

2. Proceeding ICES (International Counseling and Education Seminar) (2017), Rezi Khatul Husna, Taufik, dan Netrawati Universitas Negeri Padang, yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan Minat Pilihan Karir Siswa”.

Penelitian ini merupakan penelitian yang mendeskripsikan dukungan sosial orang tua dan minat pilihan karir siswa serta menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan minat pilihan karir siswa SMKN 6 Padang. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dukungan sosial orang tua secara keseluruhan berada pada kategori kurang baik sedangkan minat pilihan karir siswa berada pada kategori rendah dan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan minat pilihan karir siswa.

3. Jurnal IKRA-ITH Humaniora, Salsabila Putri Ainayya dan Febi Herdajani, Universitas Persada Indonesia Y.A.I (2021) yang berjudul “Hubungan Harga Diri dan Dukungan Orang Tua dengan Kematangan Karir pada Mahasiswa tingkat Akhir Jurusan Komunikasi Angkatan 2016 di Universitas “X” Jakarta”
Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif yang mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan harga diri dan dukungan orang tua dengan kematangan karir pada siswa tingkat akhir jurusan komunikasi angkatan 2016 di Universitas “X” Jakarta. Hasil penelitian menyimpulkan ada hubungan positif antara harga diri dan dukungan orang tua dengan kematangan karir mahasiswa tingkat akhir jurusan komunikasi Angkatan 2016 di Universitas

“X” Jakarta dengan koefisien korelasi (R) antara harga diri dan dukungan orang tua dengan kematangan karir sebesar 0,518 dengan nilai $p < 0,05$.

F. Kerangka Pemikiran

Remaja menurut WHO adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah usia 10-24 tahun dan belum menikah.

Dapat disimpulkan remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak ke dewasa. Sifat kanak-kanak yang ada pada dirinya dan pertimbangan kedewasaan belum sepenuhnya terbentuk dan membentuk diri sebagai pembentukan karakter. Pembentukan karakter ini masih harus ada dukungan orang tua untuk mengawasi perkembangan anaknya.

Dukungan orang tua adalah sebuah upaya yang diberikan kepada orang lain baik secara moral maupun dalam bentuk material untuk memotivasi orang tersebut dalam menjalankan proses kehidupan.

Dukungan orang tua merupakan dukungan yang berupa keberadaan, kepedulian dan kesedian orang tua yang dapat diandalkan, menghargai serta menyayangi anak, yang dapat membantu anak dalam menghadapi masalah di kehidupannya. Dukungan orang tua adalah sebagaimana adanya kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau membantu orang dengan menerima keadaanya.

Perlakuan orang tua mempunyai pengaruh pada pandangan seorang anak terhadap sesuatu di kehidupannya, sikap anak kepada orang tua serta

mempengaruhi hubungan komunikasi antara orang tua dengan anak. Orang tua mempunyai tantangan mengasuh dan membangun hubungan baik dengan anak, suatu hubungan dengan kualitas yang baik akan memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan anak, misalnya penyesuaian, kesejahteraan, perilaku prososial dan transmisi nilai, sebaliknya jika hubungan yang buruk dapat menimbulkan pengaruh buruk dan akibatnya terdapat masalah perilaku atau psikopatologi pada diri anak.

Keberadaan dan dukungan orang tua dapat membuat individu lebih mudah untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Dukungan sosial orang tua terhadap anak mendukung perkembangan minat dan bakat anak, sehingga membantu anak terhindar dari masalah-masalah yang muncul dalam proses pemilihan karir, sehingga minat anak akan muncul sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Dukungan sosial dari keluarga mempunyai peranan penting bagi individu. Hal ini dikarenakan antara anggota keluarga memiliki hubungan interpersonal yang telah lama dibangun. Hubungan interpersonal ini dapat menimbulkan ikatan perasaan sehingga dukungan maupun penilaian dari keluarga dapat mempengaruhi keputusan dan pemilihan karir di masa depan.

Sementara itu, dukungan sosial yang dikemukakan oleh House, merujuk pada dukungan sosial yang diberikan oleh keluarga. Dukungan sosial keluarga adalah bantuan yang diberikan kepada individu melalui orang tua dan saudaranya, agar individu mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Weiss ada enam aspek

dukungan orang tua yaitu *attachment, social integration, reassurance of worth, reliable alliance, guidance* dan *opportunity for maturance* (Cutrona, 1987: 41-42)

Siswa SMA/SMK mempunyai rentang usia 16-18 tahun yang artinya siswa SMA/SMK termasuk kategori usia remaja. Usia remaja mempunyai tugas perkembangan, salah satunya dalam memilih karir. Tugas perkembangan karir siswa SMA/SMK yaitu memutuskan karir. Siswa yang bisa menyelesaikan tugas perkembangan karirnya akan mempunyai kematangan karir yang bagus.

Siswa SMA/SMK masih banyak yang mempunyai kendala dalam pengetahuan secara utuh mengenai macam-macam pekerjaan, siswa juga tidak dapat sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhannya, sehingga informasi yang didapat tidak sepenuhnya tepat. Siswa masih bingung dalam menggali informasi karena ia belum paham akan minat, bakat, sifat-sifat pribadi, sehingga mendapatkan informasi yang tidak tepat. Selain itu siswa masih sulit mencari informasi karir dari keluarganya maupun temannya.

Kematangan karir menurut Super dipengaruhi faktor yang ada dalam diri individu dan faktor situasional. Faktor dalam diri individu diantaranya gen, bakat yang dimiliki individu, prestasi akademik, kebutuhan, nilai, minat, sikap dan kesadaran diri (*self-awareness*), sedangkan faktor situasional ialah keluarga. Menurut Munir dan Tarigan terdapat hubungan positif signifikan antar kematangan karir dengan *self-esteem* dan *self-efficacy*. Hal ini menunjukkan kematangan karir merupakan aspek yang perlu dimiliki setiap siswa untuk mendukung karirnya di masa depan sehingga membutuhkan kesiapan agar dapat memilih karir yang terbaik.

Adapun yang mengatakan kematangan karir merupakan kenyataan realistik, yang di mana keyakinan rezeki dari Tuhan disertai dengan aspek-aspek realistik akan komponen kematangan karir, seperti pengetahuan tentang diri, membuat keputusan karir, informasi karir, integrasi karir dan perencanaan karir. Sedangkan kematangan karir menurut Super ialah kesiapan untuk mengatasi tugas-tugas perkembangan karir yang sesuai dengan kehidupan individu. Masa remaja individu dihadapkan dengan pencarian jati diri dan mempersiapkan kehidupan selanjutnya yang berkaitan juga dengan perkembangan karir. Dimensi kematangan karir yang mengacu dan dimodifikasi dari Super ada empat, yaitu *career planning* (adanya keinginan dalam merencanakan masa depan), *career exploration* (individu bereksplorasi mencari informasi dari berbagai sumber), *decision making* (individu mampu membuat pilihan) dan *world of work information* (mengetahui karakteristik informasi yang didapat) (Rahma U & W R Esti, 2018: 197).

Jika dikaitkan dengan dukungan orang tua, empat dimensi kematangan karir siswa dapat dipengaruhi dengan dukungan orang tua terhadap anaknya. Karena dengan dukungan yang diberikan orang tua terhadap anaknya dapat mempengaruhi pandang seorang anak dalam memilih suatu keputusan dalam kehidupan selanjutnya. Adapun desain penelitian ini, sebagai berikut:



Gambar 1.1

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel tersebut sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (*independent*), variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain (Sanusi, 2011: 50). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan orang tua.
- b. Variabel terikat (*dependent*), variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi variabel lainnya dengan kata lain yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kematangan karir siswa.

G. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀ : Tidak ada pengaruh antara dukungan orang tua terhadap kematangan karir.

H₁ : Ada pengaruh antara dukungan orang tua terhadap kematangan karir.

H. Langkah-langkah Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan terhadap Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Harapan 1 Rancaekek yang beralamatkan di Nanjungmekar, Rancaekek, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Adapun alasan memilih tempat ini adalah sebagai berikut:

- a. Lokasi penelitian mudah dijangkau sehingga memudahkan dalam pengambilan data.

- b. Setelah peneliti melaksanakan observasi sejak Desember 2022 siswa SMK Harapan 1 Rancaekek masih mempunyai kebingungan dalam memilih karir selanjutnya dan siswa kurang memahami jurusan yang dipilih di sekolah, sehingga memudahkan peneliti dalam pengambilan data pengaruh dukungan orang tua terhadap kematangan karir siswa.

2. Paradigma dan Pendekatan

Paradigma yang digunakan pada penelitian ini adalah positivistik. Penelitian positivistik ini berlandaskan pada filsafat positivisme, yang dimana memandang sebuah realitas, gejala atau fenomena sebagai hal yang dapat diklasifikasikan, konkrit, termaati, terukur, relative tetap, dan terdapat hubungan sebab-akibat.

Pendekatan asosiatif yaitu pendekatan yang bersifat menanyakan hubungan antar dua variabel atau lebih. Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab-akibat, yang terdiri dari variabel independent (variabel yang mempengaruhi) dan variabel yang dependent (variabel yang dipengaruhi). Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif atau komperatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Sugiyono, 2012: 11).

3. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel yang tertentu. Pengumpulan datanya

menggunakan instrumen data. Analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Penelitian ini bersifat hubungan kausal, yaitu hubungan sebab-akibat, yang terdiri dari dua variabel atau lebih. Berdasarkan tujuan penelitian maka metode yang digunakan ialah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif.

4. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data lebih cenderung pada pengertian data macam apa yang harus dikumpulkan oleh peneliti. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Yang dimana data tersebut angka dan bilang. Maka jenis data yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan pertanyaan dalam fokus penelitian yaitu pengaruh dukungan orang tua terhadap kematangan karir pada siswa SMK Harapan 1 Rancaekek .

b. Sumber Data

Sumber data merupakan informasi dan data-data yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan penelitian yang dilakukan, untuk itu ada beberapa cara dalam mencari informasi dan data tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder, yaitu sebagai berikut:

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang didapatkan langsung dari sumber yang asli. Yang dimana sumber asli itu adalah siswa SMK Harapan 1 Rancaekek.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau tersedia di instansi tempat penelitian tersebut, sehingga peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut sesuai kebutuhan. Dalam penelitian ini, berupa bahan-bahan pustaka atau buku hasil penelitian orang lain yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

5. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, memberikan pengertian populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Sedangkan menurut Herman Waristo populasi adalah kumpulan unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian dan elemen populasi itu merupakan suatu analisa atau kelompok objek, baik manusia, gejala, nilai tes, benda atau peristiwa.

Pada intinya populasi adalah objek penelitian yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 61). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Harapan 1 Rancaekek yang berjumlah 122 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan dijadikan objek penelitian. Mardalis menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian, yang bertujuan memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian objek dari populasi.

Intinya sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Bila populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin meneliti semua, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Menurut Suharsimi Arikunto, “Apabila subjek yang diteliti kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%”. Dengan demikian, peneliti mengambil sampel dari 25% jumlah populasi 122 siswa menjadi 30 siswa.

6. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, sehingga diperoleh sampel yang dapat menggambarkan populasi yang sebenarnya. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *simple random sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan kelas atau jenjang yang ada dalam populasi tersebut.

Adapun dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan secara acak dimana pelaksanaannya dengan siswa yang pada hari tersebut masuk sekolah. Yang dimana hari tersebut hanya ada kelas 10 dan kelas 12.

7. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini di antaranya adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu poses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi ini digunakan untuk salah satunya mempelajari perilaku manusia dan dapat digunakan untuk merekam fenomena yang terjadi disekitar.

b. Angket/kusioner

Instrument penelitian yang digunakan yaitu dengan menyebarkan angket/kuesioner. Angket/kuesioner merupakan serangkain pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk menilai variabel X (Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua) dan variabel Y (Kematangan Karir Siswa). Adapun yang digunakan angket dalam penelitian ini yaitu dengan skala dukungan orang tua dan skala kematangan karir, dengan lima alternative jawaban yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), KS (kurang sesuai), TS (tidak sesuai), STS (sangat tidak sesuai) yang memiliki skor 1-5. Adapun teknik angket ini menggunakan angket tertutup.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu pengumpulan data yang mengumpulkan sumber data dari laporan penelitian, buku-buku ilmiah atau fasilitas perpustakaan untuk melengkapi data yang sudah ada.

8. Validitas dan Reliabilitas

Untuk menguji kelayakan dalam kuesioner penelitian ini maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Instrument penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah skala dukungan orang tua (variabel X) dan skala kematangan karir (variabel Y). Berikut butir pernyataan yang di uji validitas :

1) Validitas Variabel X (Dukungan Orang Tua)

Table 1.1 *Blue Print* Tabel Butir Pernyataan Skala Variabel X

Variabel	Aspek / Indikator	Butir Item		Jumlah
		Favorable	Unvorable	
Dukungan Orang Tua	<i>Attachment</i> (kasih sayang)	1, 4, 5	2, 3, 7	6
	<i>Social Integration</i> (integrasi sosial)	8	16, 18	3
	<i>Reassurance of worth</i> (penghargaan /pengakuan)	12, 14	9, 15	4
	<i>Reliable alliance</i> (ikatan/hubun	11, 13	17	3

	gan yang dapat diandalkan)			
	<i>Guidance</i> (bimbingan)	19, 24, 28, 29	20, 23, 25	7
	<i>Opportunity for maturance</i>	10, 22	6, 21, 26, 27	6

Setelah diujikan kepada responden, hasil validitas kuesioner variabel X yang pertama terdapat satu pernyataan yang tidak valid sehingga peneliti melakukan uji validitas kedua dengan menghapus pernyataan yang tidak valid. Sehingga ada 28 item pernyataan yang dikatakan telah valid:

Tabel 1.2 *Blue Print* Tabel Butir Pernyataan Skala Variabel X setelah Uji Validitas

Variabel	Aspek / Indikator	Butir Item		Jumlah
		Favorable	Unvorable	
Dukungan	<i>Attachment</i> (kasih sayang)	1, 3, 4	2, 6	5
Orang Tua	<i>Social Integration</i> (integrasi sosial)	7	15, 17	3
	<i>Reassurance of worth</i> (penghargaan/pengakuan)	11, 13	8, 14	4

	<i>Reliable alliance</i> (ikatan/hubungan yang dapat diandalkan)	10, 12	16	3
	<i>Guidance</i> (bimbingan)	18, 23, 27, 28	19, 22, 24	7
	<i>Opportunity for maturance</i>	9, 21	5, 20, 25, 26	6

2) Validitas Variabel Y (Kematangan Karir)

Table 1.3 *Blue Print* Tabel Butir Pernyataan Skala Variabel Y

Variable	Aspek / Indikator	Butir Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Kematangan Karir	Perencanaan Karir (<i>career planning</i>)	6, 8, 19, 22, 26	24, 25	7
	Eksplorasi Karir (<i>career exploration</i>)	4, 5, 9, 18	14, 16	6
	Pengambilan Keputusan	1, 2, 3, 7, 21, 28	11, 12, 13, 15, 31	11

	<i>(decision making)</i>			
	Informasi seputar dunia kerja (<i>world of work information</i>)	10, 20, 23, 29, 30	17, 27, 32	8

Dengan demikian pada uji validitas penelitian ini menggunakan 28 butir pernyataan untuk variabel X dan 32 butir pernyataan untuk variabel Y.

b. Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada hasil perekaman data. Jika instrumen itu digunakan oleh orang atau kelompok orang yang sama dalam waktu berlainan atau jika instrument digunakan oleh orang yang berbeda dalam waktu yang sama atau waktu yang berlainan. Apabila hasilnya konsisten maka instrumen itu dapat dipercaya (*reliable*) (Suryabrata, 2013: 58).

9. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yaitu analisis data. Analisis data merupakan penyerdehanaan data ke dalam proses-proses yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan melalui penyusunan kata-kata tertulis atau lisan dari

orang-orang pelaku yang diamati. Untuk menganalisis data secara cermat dan dalam digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Uji validitas

Menentukan validitas soal dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan : r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

X = Skor tiap soal

Y = Skor total

N = banyaknya siswa (responden)

Table 1.4

Inteprestasi nilai r

0,00 – 0,20	Sangat rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Cukup
0,61 – 0,80	Tinggi
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi

b. Uji reliabilitas

Untuk mencari data reliabilitas instrument uji coba digunakan rumus:

$$r_u = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan : r_u = Reliabilitas secara keseluruhan

P = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q=1-p$)

\sum = Jumlah hasil banyaknya perkalian antara p dan q

N = Banyaknya item

S^2 = Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians) (Arikunto, 2014: 100)

Table 1.5

Kriteria Reliabilitas Butir soal

0,00 – 0,20	Sangat rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Cukup
0,61 – 0,80	Tinggi
0,81 – 1,00	Sangat tinggi

Setelah data penelitian diperoleh, maka data tersebut dianalisis dengan langkah- langkah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui berdistribusi normal tidaknya nilai residual. Model regresi dikatakan baik apabila nilai residualnya berdistribusi normal. Merujuk pada Kolmogrov Smirnov, yakni apabila signifikansi $>0,05$ maka residualnya berdistribusi normal, juga sebaliknya.

2) Uji Regresi Sederhana

Regresi sederhana berguna untuk menguji pengaruh pada variabel bebas dan terikat. Dengan ini probabilitas 0,05, maka jika nilai sig. $<0,05$ maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, juga sebaliknya.

3) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ini berguna untuk melihat seberapa besar potensi variabel terikat dijelaskan variannya oleh variabel bebas. Koefisien ini diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (r).

